

Project-Based Learning Model with Practicum Module Media in The Accounting Information Systems Course at The Economics Diploma Program, University Of Jambi

Gandy Wahyu Maulana Zulma, Lutfi*, Misni Erwati

Department of accounting, Universitas Jambi

*Correspondence: serverlutfi@gmail.com

Abstract. *This research aims to solve the problem of the lack of teaching materials for courses that require special skills such as the Accounting Information Systems course which is one of the mainstay courses in the Diploma 3 Accounting Study Program at the University of Jambi. This research is an exploratory research with a Project-Based Learning approach by developing a practicum module that can be used as a practical tool for vocational students. The population and sample in this study were Diploma 3 Semester 5 students at the Faculty of Economics and Business, Jambi University. This research is expected to produce learning innovation output products that can be used by accounting lecturers to expedite the teaching and learning process such as CPMK (Course Learning Outcomes-Learning Outcomes), Lecture Syllabus and Contracts, Semester Learning Plans (RPS), Student Project Task Plans (RTM) or student Project Worksheets (LKM) which are expected to be in the form of practicum module books with ISBNs that are published nationally, Learning Outcomes Assessment Sheets (LPHB) according to the project-based learning model or blueprints of exam questions and assessment rubrics which has been reviewed. The results of the study showed that students were able to complete core activities in groups very well. In the assessment of core activities on average, students excel in the aspect of active listening and are slightly weak in completing document reporting. However, overall it can be said that the average rating of each student is in the "Very Good" category. learning achievement reached 86.7% in the "Very Good" category. This means that the project-based learning process through group work in solving problems in the practicum module has proven to be very effective in the Accounting Information Systems course at the D3-Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Jambi.*

Keywords: *learning innovation, project based-learning, accounting information system*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Abad 21 merupakan pendekatan pembelajaran yang dikembangkan untuk menghadapi tantangan global di masa depan. Diantaranya adalah kemampuan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif, berinovasi dan mampu memecahkan masalah. Adanya perubahan dinamis yang terjadi dengan segudang permasalahan yang kompleks di masa depan menuntut peserta didik untuk memiliki keterampilan berpikir yang meliputi keterampilan berpikir logis, analitis, kritis, dan kreatif. Kemampuan berpikir kreatif merupakan aspek penting dalam pembelajaran kontekstual untuk dapat berhasil menghadapi persaingan dunia yang semakin kompleks (Yulianti, E., et al., 2020).

Mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 pasal 19 ayat 1 mengenai Standar Nasional Pendidikan hendaknya kegiatan pembelajaran pada satuan Pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Sehingga diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan dunia Pendidikan di Indonesia.

Namun, permasalahannya tidak jarang peserta didik yang kesulitan untuk memenuhi keterampilan berpikir logis, analitis, kritis dan kreatif sebagaimana yang menjadi tuntutan pada pembelajaran abad 21. Berdasarkan pengalaman mengajar matakuliah Sistem Informasi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, peneliti menemukan lebih dari 40% mahasiswa tidak berhasil mendapatkan nilai memuaskan pada matakuliah Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini disebabkan banyak mahasiswa menganggap matakuliah Sistem Informasi Akuntansi sangat sulit dipahami karena banyak konsep membangun system database dan flowchart yang butuh keahlian khusus dalam membaca maknanya.

Selain itu, terdapat pula permasalahan yaitu minimnya bahan ajar untuk matakuliah yang menuntut keterampilan khusus seperti matakuliah Sistem Informasi Akuntansi yang menjadi salah satu matakuliah andalan Program Studi Diploma 3 Akuntansi. Dari hasil penelusuran laboratorium Diploma 3 masih minim modul praktikum Sistem Informasi Akuntansi yang tersedia saat ini. Padahal modul ini sangat dibutuhkan mengingat matakuliah Sistem Informasi Akuntansi merupakan matakuliah yang sangat penting dikuasai dalam menghadapi era digital seperti yang terjadi saat ini.

Dampak dari keterbatasan ini, dapat mempengaruhi kualitas kompetensi peserta didik khususnya dalam menguasai konsep Sistem Informasi Akuntansi. Padahal Sebagian besar lulusan Program Diploma 3 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi sangat berpeluang untuk mengisi peran akuntan modern di masa depan dengan memiliki keahlian dalam membangun system informasi akuntansi sesuai dengan perkembangan zaman. Tidak dapat dipungkiri, menyelesaikan permasalahan kesulitan belajar peserta didik dan Menyusun bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kompetensi khusus peserta didik memang merupakan tantangan dan membutuhkan terobosan inovasi di kelas. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dapat bergantung pada pemilihan model pembelajaran dan kualitas bahan ajar yang diberikan oleh tenaga pengajar.

Adapun tujuan utama inovasi pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mengembangkan metode *Project Based Learning* (PjBL) yang biasa digunakan dalam muatan konten pembelajaran akuntansi dikelas dengan memanfaatkan media aplikasi *Kahoot!* sebagai media pembelajaran interaktif dan inovatif sehingga diharapkan dapat mempermudah terwujudnya capaian pembelajaran matakuliah (CPMK) Sistem Informasi Akuntansi yaitu mahasiswa Diploma 3 Akuntansi Universitas Jambi mampu dan terampil dalam menyelesaikan kasus pengembangan system informasi akuntansi yang berkesinambungan dengan visi misi Universitas Jambi yaitu "*World Class Entrepreneurship University*" serta mendukung misi Universitas Jambi dalam meningkatkan standar mutu akademik yang berstandar Nasional dan Internasional. Selain itu, penelitian ini juga sesuai dengan Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Jambi dalam bidang prioritas penelitian Ekonomi dan Keuangan. Penelitian ini diharapkan juga mampu mensukseskan pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang pada akhirnya dapat mendorong pencapaian Indeks Kinerja Utama (IKU) Universitas Jambi.

Tinjauan Pustaka

Model pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang bercirikan proses perancangan berupa sketsa atau gambar, berisi tugas-tugas kompleks berdasarkan pertanyaan dan masalah yang menuntut peserta didik untuk mengerjakannya melalui serangkaian tahapan metode ilmiah (Yulianti, E., et al., 2020). Model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dapat mengembangkan pola pikir peserta didik sehingga dapat menjembatani peserta didik untuk mengembangkan kreativitasnya. Model pembelajaran berbasis proyek dapat diimplementasikan dengan menggunakan suatu modul praktikum yang dirancang secara khusus dengan simulasi permasalahan yang relevan dengan kondisi lapangan. Melalui modul praktikum peserta didik dapat mensimulasikan bagaimana cara mengembangkan sistem informasi akuntansi dengan baik.

Modul praktikum merupakan salah satu bahan ajar yang digunakan oleh peserta didik agar proses belajar peserta didik sesuai dengan tahapan pembelajaran. Modul yang disusun berdasarkan pembelajaran berbasis proyek dinilai mampu memberdayakan peserta didik untuk berpikir pada tingkat yang lebih tinggi. Modul berbasis PjBL diharapkan dapat membimbing peserta didik untuk dapat memecahkan masalah sekitar, merumuskan ide, menentukan alat dan bahan, menyusun jadwal, melaksanakan setiap tahapan proyek, dan mengkomunikasikan hasil proyek (Edmunds, J., et al., 2017; Zubaidah, S., et al., 2017)

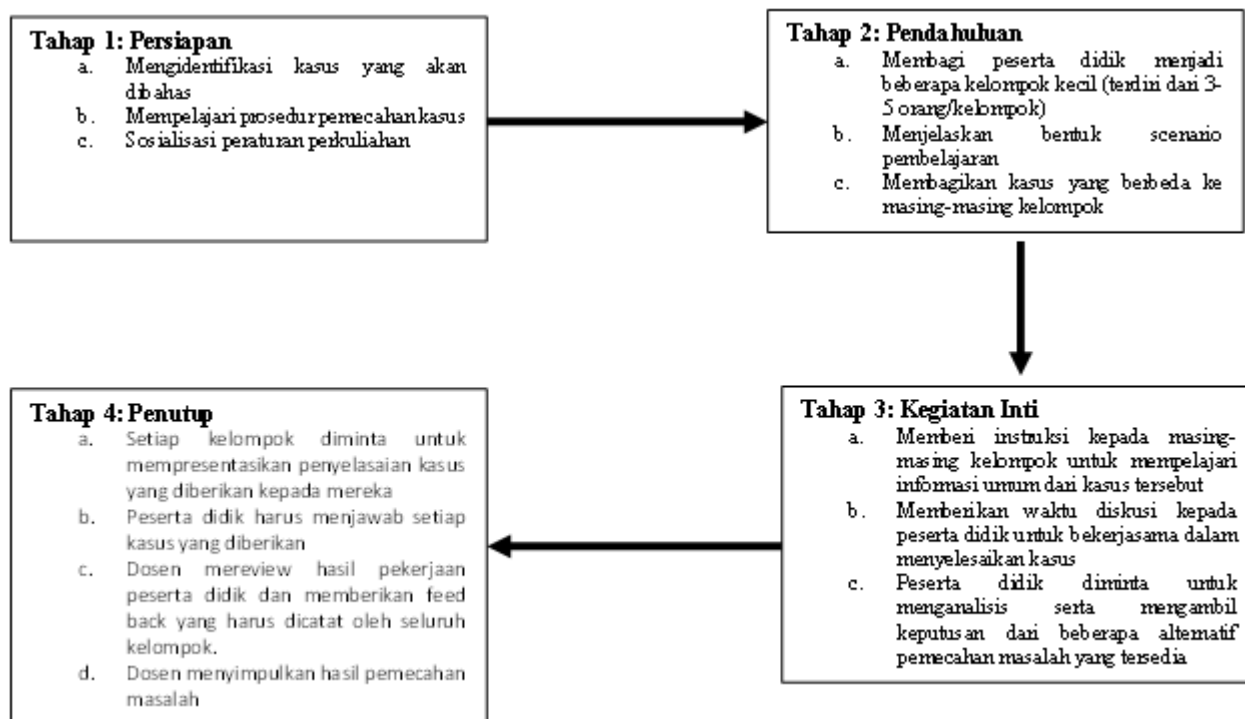
Adapun tahapan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran berbasis proyek harus sistematis dan dibatasi oleh waktu. Oleh karena itu, manajemen waktu merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek. Keterampilan manajemen waktu juga sangat diperlukan bagi peserta didik untuk dapat menyelesaikan tujuan pembelajaran dengan maksimal. Hingga saat ini modul praktikum berbasis PjBL pada matakuliah Sistem Informasi Akuntansi belum pernah dikembangkan, padahal kebutuhannya sangat tinggi karena cukup banyak Program Diploma 3 Akuntansi yang ada di Indonesia. Selain itu, dampak dari adanya modul praktikum berbasis PjBL terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi dan keterampilan manajemen waktu belum pernah diteliti secara lebih mendalam.

METODE

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif berdasarkan hasil pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran pada matakuliah Sistem Informasi Akuntansi di Program Studi Diploma 3 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Adapun proses pengumpulan data juga menggunakan jenis data kualitatif melalui penilaian terhadap proyek yang disusun dalam bentuk modul dan harus diselesaikan oleh mahasiswa selama 1 (satu) semester dengan evaluasi yang mencakup penilaian mandiri dan penilaian berkelompok dalam memecahkan kasus yang harus dipecahkan oleh mahasiswa.

Perancangan Konsep Pembelajaran di Kelas

Berdasarkan karakteristik dari matakuliah Sistem Informasi Akuntansi yang cenderung menuntut keterampilan dan kreativitas peserta didik dalam memecahkan permasalahan atau studi kasus yang disusun kedalam bentuk modul praktikum Sistem Informasi Akuntansi. Maka, pendekatan yang paling tepat untuk diimplementasikan pada matakuliah ini yaitu Model Pemecahan Kasus (*Case Method*), karena melalui model pemecahan kasus sangat cocok untuk tujuan melatih keterampilan peserta didik untuk memecahkan masalah dan berani dalam mengambil keputusan (*Decision Making*). Dalam modul praktikum yang akan dirancang, peserta didik akan dihadapkan dengan berbagai kertas kerja untuk pengembangan system informasi akuntansi mulai dari symbol-simbol, flowchart hingga blue print atau prototype dari system informasi akuntansi. Adapun beberapa langkah yang dapat dilakukan di kelas untuk mengimplementasikan model PjBL dengan pendekatan pemecahan kasus mulai dari proses persiapan, pendahuluan, kegiatan inti hingga penutup.



Sumber: data olahan

Gambar 1
Rancangan konsep pembelajaran kelas

Pendekatan Evaluasi

Dalam melaksanakan proses evaluasi pembelajaran berbasis proyek dengan sarana penunjang modul praktikum yang dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan matakuliah Sistem Informasi Akuntansi pada Program Studi Diploma 3 Akuntansi Universitas Jambi, maka tim peneliti menyusun instrument evaluasi yang dapat dijadikan acuan dari keberhasilan metode pembelajaran maupun produk inovasi bahan ajar yang akan di uji.

HASIL

Rancangan konsep pembelajaran kelas berbasis proyek disusun berdasarkan 4 tahapan yaitu tahap 1-Persiapan, tahap 2-Pendahuluan, tahap 3-Kegiatan inti, dan tahap 4-Penutup. Dalam proses pada tahap 2 yaitu Pendahuluan, Tim peneliti sebagai dosen pengampu matakuliah membagi 24 mahasiswa tersebut kedalam 5 kelompok kecil untuk dapat menyelesaikan proyek yang akan diberikan kepada masing-masing kelompok. Pembagian kelompok dilakukan secara acak agar dapat memberikan kondisi karakteristik yang bervariasi antar peserta didik. Pada kegiatan inti, Dosen pengampu memberikan instruksi kepada masing-masing kelompok untuk mempelajari informasi umum dari kasus tersebut. Mahasiswa dituntut untuk menguasai konsep dasar dari Sistem Informasi Akuntansi. Dalam mempersiapkan diri untuk menyelesaikan kegiatan inti, peserta didik diberikan keleluasaan untuk memilih referensi materi baik yang tersedia di buku maupun di internet seperti video tutorial youtube, artikel, blog yang dapat membantu mereka dalam memahami masing-masing materi yang akan di ujikan. Setelah itu, dosen Pengampu memberikan waktu bagi masing-masing kelompok untuk mendiskusikan masing-masing kasus yang telah mereka terima.

Selama proses kegiatan inti berlangsung, dosen pengampu sebagai observer mengawasi masing-masing kelompok serta memberikan penilaian terkait aspek-aspek yang perlu dinilai. Beberapa aspek yang dinilai seperti aspek kepatuhan terhadap peraturan dan petunjuk praktikum (Aspek 1), kelengkapan alat kerja: ATK, Laptop, dsb (Aspek 2), Mampu secara Bersama-sama mengerjakan perhitungan secara tepat dan akurat (Aspek 3), mampu secara Bersama-sama menyimpulkan dengan baik kasus yang telah dikerjakan (Aspek 4), ketepatan waktu, jawaban dan kerapihan (Aspek 5), kerjasama tim (Aspek 6), dan keaktifan dikelas (Aspek 7). Tabel 1 menunjukkan hasil rekapitulasi data penilaian kelompok pada kegiatan inti yang telah dilakukan oleh peserta didik. Dapat dilihat bahwa skor capaian tertinggi diperoleh kelompok 3 dengan nilai sebesar 85,6 dengan beberapa aspek unggulan seperti aspek 1 (kepatuhan terhadap peraturan dan petunjuk praktikum) yang sangat baik, aspek 4 (secara kolektif mampu menyimpulkan dengan baik kasus yang telah dikerjakan). Secara rata-rata nilai capaian dari seluruh kelompok yang diobservasi sebesar 82,7 yang berada dalam kategori "Sangat Baik". Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum mahasiswa dapat menyelesaikan kegiatan inti secara berkelompok dengan sangat baik.

Tabel 1
Rekapitulasi Data Penilaian Kelompok pada Kegiatan Inti

No	Kelompok	Aspek Penilaian							Skor Mak.	Capaian	Capaian (%)
		1	2	3	4	5	6	7			
1	Kelompok 1	80	83	85	80	82	81	80	85	81.6	81.6%
2	Kelompok 2	85	75	83	78	86	87	80	87	82.0	82.0%
3	Kelompok 3	90	86	85	90	85	80	83	90	85.6	85.6%
4	Kelompok 4	84	85	86	80	85	80	90	90	84.3	84.3%
5	Kelompok 5	75	78	78	80	85	83	80	85	79.9	79.9%
Rata-Rata										82.7	

Sumber: data olahan

Selain itu, secara keseluruhan rata-rata nilai kelas sebesar 80,3 dengan rincian penilaian masing-masing aspek secara rata-rata yaitu Aspek 1 (80,8), Aspek 2 (80,5), Aspek 3 (80,1), Aspek 4 (80,7) dan Aspek 5 (79,4). Dapat disimpulkan secara rata-rata mahasiswa unggul di aspek 4 yaitu mendengarkan dengan aktif dan sedikit lemah pada Aspek 5 yaitu kelengkapan pelaporan dokumen. Namun, secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa rata-rata penilaian dari masing-masing peserta didik dalam kategori "Baik Sekali". Berdasarkan serangkaian model pembelajaran yang telah diterapkan di kelas menunjukkan bagaimana bentuk pembelajaran yang menuntut keterampilan mahasiswa untuk berpikir kritis (*Critical Thinking*), mampu menyelesaikan masalah (*Problem Solving*), Mampu Bekerjasama (*Collaboration*), serta kreatif dan Inovatif (*Creativity and Inovation*) sangat diperlukan. Di abad ke-21, mengevaluasi kembali pedagogi sama pentingnya dengan mengenali kemampuan inovatif yang penting bagi pelajar saat ini. Pedagogi mengacu pada "interaksi antara Pengajar, Peserta didik, dan lingkungan belajar dan tugas belajar" (Murphy, 2008). Istilah luas ini mencakup bagaimana guru dan siswa berhubungan satu sama lain serta pendekatan instruksional yang diterapkan di kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian kelas pada skema penelitian pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning-PjBL*) di Program Studi D3-Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum mahasiswa dapat menyelesaikan kegiatan inti secara berkelompok dengan sangat baik. Pada penilaian kegiatan inti secara rata-rata mahasiswa unggul dalam aspek mendengarkan dengan aktif dan sedikit lemah pada penyelesaian kelengkapan pelaporan dokumen. Namun, secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa rata-rata penilaian dari masing-masing peserta didik dalam kategori “Baik Sekali”. Selain itu, secara keseluruhan, capaian pembelajaran mencapai 86,7% dengan kategori “Baik Sekali”. Artinya proses pembelajaran berbasis proyek melalui pekerjaan kelompok dalam menyelesaikan kasus dalam modul praktikum terbukti sangat efektif dalam matakuliah Sistem Informasi Akuntansi di Program Studi D3-Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiharti, R., & Aristiyaningsih, L. 2016. Syntax Construct Validity Of Project Based Learning Ofglobal Warming Material. *Proceeding of International Conference on Teacher Training and Education*, 1(1).
- Edmunds, J., Arshavsky, N., Glennie, E., Charles, K., & Rice, O. 2017. The relationship between project-based learning and rigor in STEM-focused high schools. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 11(1), 3.
- Greenstein, L. M. 2012. *Assessing 21st century skills: A guide to evaluating mastery and authentic learning*. Corwin Press.
- Prananda, M. R., Proboningrum, D. I., Pratama, E. R., & Laksono, P. 2020, Improving higher order thinking skills (hots) with project-based learning (pjbl) model assisted by geogebra. *Journal of Physics: Conference Series*, 1467(1), IOP Publishing.
- Pratiwi, G., Sova, F., Putra, F. G., Putra, R. W. Y., Kusuma, A. P., & Rahmawati, N. K. 2020, The Influence of Project-based Learning (PjBL) and Learning Style om Mathematics Communication Skills of Junior High School Students. *Journal of Physics: Conference Series*, 1467(1), IOP Publishing.
- Solomon, G. 2003. Project-based learning: A primer. *Technology and learning-dayton-*, 23(6).
- Treffinger, D. J., Young, G. C., Selby, E. C., & Shepardson, C. 2002. *Assessing Creativity: A Guide for Educators*. National Research Center on the Gifted and Talented.
- Wena, M. 2009. *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer suatu tinjauan konseptual operasional*. Jakarta: bumi aksara.
- Yulianti, E., Pratiwi, N., Mustikasari, V. R., Putri, A. P., Hamimi, E., & Rahman, N. F. A. 2020, Evaluating the effectiveness of problem-based learning in enhancing students' higher order thinking skills. *AIP Conference Proceedings*, 2215(1), AIP Publishing LLC.
- Zubaidah, S., Fuad, N. M., Mahanal, S., & Suarsini, E. 2017. Improving creative thinking skills of students through differentiated science inquiry integrated with mind map. *Journal of Turkish Science Education*, 14(4), 77-91.